

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Menggunakan Buku Pembelajaran Plus Di TK Nurul Azhar Ngepoh Tulungagung

Saffana Alya Amanina Munawar

Sekolah Tinggi Al-mukmin, Indonesia sffnalya@gmail.com

Zahrodin Fanani

Sekolah Tinggi Al-mukmin,, Indonesia fanani@stimsurakarta.ac.id

Abstract: *Early childhood is the initial stage of human development, during which children possess a wide range of abilities that can be nurtured and developed. Among these are the abilities to memorize and comprehend. In the context of Arabic language learning, teachers are required to employ appropriate and effective strategies to facilitate young children's learning. Examples of such strategies include teaching through singing, listening activities, and memorization. However, in practice, young children often encounter difficulties in memorizing and understanding Arabic because it is a foreign language and its vocabulary is unfamiliar to them. Therefore, effective teaching methods are needed to make it easier for children to memorize and pronounce Arabic words. Inappropriate learning strategies may also negatively affect the teaching and learning process and hinder the development of children's memorization skills. The strategy implemented involves the teacher first reading the learning material aloud, followed by the students repeating it. This process is carried out repeatedly until the students become familiar with the material, after which they proceed to individual memorization. Meanwhile, the instructional method is adapted by grouping students according to their age and presenting learning materials that correspond to their developmental level and individual abilities.*

Keywords: *methods, Arabic language learning, early childhood, books*

Abstrak: Usia dini merupakan awal dari kehidupan manusia yang memiliki banyak kemampuan yang dapat dikembangkan. Salah satunya ialah kemampuan yang menghafal dan memahami. Dan contoh dalam hafalan ketika anak belajar bahasa Arab adalah pengajar harus memiliki strategi yang tepat dan benar, dalam mengajarkan bahasa Arab untuk anak usia dini. Contohnya seperti mengajar melalui metode bernyanyi, mendengar, atau menghafal. Namun, dalam pelaksanaan strategi-strategi belajar anak usia dini juga sering mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami bahasa Arab. Dikarenakan, bahasa Arab adalah bahasa asing dalam kosa kata mereka. Jadi diperlukan metode yang mempermudah mereka dalam menghafal ataupun mengucapkan bahasa arab itu sendiri. Adapun penggunaan strategi belajar untuk anak usia dini yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi proses belajar dan mengajar serta menjadi hambatan dalam perkembangan hafalan mereka. Adapun strategi yang dilakukan yaitu dengan cara guru membacakan terlebih dahulu lalu para murid mengikuti setelahnya. Strategi ini dilakukan secara berulang-ulang hingga para murid terbiasa kemudian dilanjut dengan menghafal secara individu. Sedangkan metode yang diterapkan adalah dengan cara membagi kelas sesuai usia dan membagi materi sesuai kemampuan para anak.

Kata kunci: *metode, pembelajaran bahasa arab, anak usia dini, buku*

PENDAHULUAN

Strategi adalah rencana, metode, dan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Pada teori peperangan, strategi berhubungan dengan ruang yang luas, periode waktu yang panjang, dan Bergeraknya kekuatan yang besar. Sama halnya dengan proses pembelajaran yang juga memiliki pencapaian keberhasilan di dalamnya, strategi sebagai sebuah perancangan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dilakukan oleh pendidik untuk

melakukan identifikasi terkait semua hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran.(Asep Maulana, 2023).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan. Bahasa ini bukan hanya digunakan di negara-negara timur tengah, tetapi juga menjadi bahasa utama dalam studi Islam dan ilmu-ilmu keislaman. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi, baik di lembaga formal maupun non formal.(Nuzuli, 2025).

Pendidikan merupakan proses kegiatan dalam kehidupan manusia yang senantiasa menjadi prioritas pemerintah. Hal ini tercermin dari kebijakan yang terus bertransformasi guna menjawab tantangan globalisasi dan meningkatkan kualitas peserta didik. Di Indonesia, transformasi system pendidikan dimulai dari pembaruan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, optimalisasi infrastruktur, hingga peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Jika di kelola dengan baik, proses pendidikan ini mampu menggali berbagai ide kreatif, inovatif, dan produktif yang bersumber dari bakat serta kemampuan individu yang terus berkembang sesuai tuntunan zaman.(Ayuni, 2024, hlm. 2).

Usia dini adalah tahap awal dari kehidupan manusia yang penuh dengan keajaiban dan penemuan, yang merupakan masa kritis dalam pengembangan manusia. Dalam momen ini, setiap langkah yang anak ambil, dari sorotan mata, hingga tawa riang mereka. Anak usia dini menghadirkan keindahan dan keunikan dari proses pembentukan pribadi yang terjadi pada tahap-tahap awal kehidupan. Pada masa ini perkembangan bahasa anak dapat dikembangkan melalui membaca atau sering diajak berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar.(Nurlina, 2024, hlm. 12).

Dan dengan memahami anak usia dini dan pendidikan anak usia dini, orang tua dan pendidik dapat memberikan stimulasi yang tepat, sehingga anak siap menghadapi pendidikan selanjutnya dan tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan mandiri. Karena anak usia dini memiliki karakteristik unik antara lain: aktif, energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan imajinatif. (pengertian anak usia dini n.d).

Kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan dengan berbagai macam cara, di antaranya adalah bernyanyi, mendengarkan lagu, membaca cerita atau berita, bermain tebak kata atau gambar, begitupun membuat pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab. Keterampilan-keterampilan tersebut hendaknya di tanamkan terhadap anak sejak usia di ini, dimana anak sedang dalam masa *golden age* (masa keemasan) sehingga ketika dewasa anak lebih aktif dan cepat dalam mempelajari bahasa.(Emilia Fitri, 2025, hlm. 2).

Bahasa sebagai alat komunikasi sangat di perlukan terlebih di era digital ini dimana pergaulan yang tidak mengenal jarak dan batas. Demikian juga bahasa Arab, mengingat bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, bahasa Al-Qur'an dan bahasa agama Islam. Maka pendekatan atau metode yang tepat perlu diciptakan oleh pendidik supaya proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menarik dan menyenangkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah kebebasan. Tujuannya agar anak dapat memahami cara berbahasa dengan baik dan benar di lingkungannya.(Nginayatul Khasanah., 2021, hlm. 3).

Pembelajaran bahasa Arab dapat dimulai sejak usia dini. Karena, anak usia dini lebih cenderung kuat ingatannya akan sesuatu. Anak usia dini secara umum adalah anak-anak dibawah usia enam tahun. Dengan demikian memperkenalkan bahasa Arab pada anak usia dini merupakan sesuatu hal yang penting. Dimulai dengan melafalkan huruf dan kosa kata kemudian menghafalkannya.(Zihan Risty, 2025, hlm. 2).

Namun permasalahan yang sering muncul terkait pembelajaran bahasa Arab adalah, pandangan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk di pahami. Tentu saja masalah ini menjadi salah satu alasan mengapa anak kurang meminati bahasa Arab sehingga mengalami kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka yang menjadi dasar atas dikuasainya bahasa Arab tersebut adalah mampu memahami banyak mufrodat bahasa Arab beserta maknanya, yang mana mufrodat atau kosa kata merupakan salah satu unsur dalam bahasa yang harus di kuasai.(Zihan Risty, 2025, hlm. 2).

Pengajar atau guru untuk anak usia dini, dalam menjalankan tugasnya harus memiliki wawasan yang utuh dan kompeten tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satunya memiliki wawasan tentang strategi pembelajaran, dengan begitu guru akan tahu cara belajar mengajar yang tepat terhadap anak usia dini. Tujuannya agar ketika proses pembelajaran, anak dapat menangkap dengan baik apa yang diajarkan kepada mereka dan pembelajaran dapat berlangsung secara teratur, sistematis, terarah dan efektif. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan karena merupakan komponen penting dalam suatu pembelajaran.(Fahrur Razi., 2023, 2).

Dengan demikian, adanya metode dan strategi dalam proses belajar mengajar itu sangat penting. Dan mengajarkan suatu hal yang positif kepada anak usia dini itu sangat dianjurkan. Karena, mereka masih dalam tahap belajar dengan cara mengamati daerah sekitar, dan menirukan sesuatu yang didengar. Maka pada tahap anak usia dini ini sangat membantu dalam proses belajar bahasa dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat dan benar, dan di ikuti dengan proses pemahaman yang benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukis, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.(Ayuni, 2024, hlm. 4).

Adapun subjek perolehan data dalam penelitian ini berfokus pada para siswa dan siswi TK Nurul Azhar Ngepeh tepatnya di Tulungagung pada tahun ajaran 2025/2026. Dengan fokus utama penelitian pada strategi/metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna suatu fenomena sosial berdasarkan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati. (Albert, 2026).

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang tepat, maka sejak proses pengumpulan data sampai analisis data penulis melakukan hal berikut: observasi secara menerus yaitu dengan membaca dan mengkaji ulang dengan cermat terhadap sumber data, mengkaji sumber data yang relevan yaitu artikel penelitian dan buku-buku tentang pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.(Fahrur Razi, 2023).

PEMBAHASAN

Untuk memahami proses belajar dan mengajar serta faktor yang menghambat kelancaran proses belajar, guru perlu memahami beberapa metode dan strategi dalam belajar. Pemahaman metode dan strategi dalam belajar memungkinkan guru dapat memprediksi hasil belajar serta membuat kemajuan belajar murid. Selain itu dengan bantuan metode, strategi dan prinsip dalam belajar guru dapat mengelola pembelajaran menjadi lebih baik (Abd Wahab et al., 2011).

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Menggunakan Buku Pembelajaran Plus di TK Nurul Azhar Ngepeh Tulungagung tahun ajaran 2025/2026

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas (2026), TK Nurul Azhar Ngepeh telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2023 pada anak didiknya dalam mengembangkan bahasa Arab untuk anak usia dini. Pada masalah ini para guru membuat metode sendiri dalam rangka menjadikan anak terbiasa untuk mengenal bahasa asing. Dan pada masalah ini, para guru membuat metode mereka sendiri dalam pengajaran anak usia dini perihal bahasa Arab dan faktor apa saja yang menunjang keberhasilan metode bahasa Arab tersebut pada anak usia dini.

a. Tujuan pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini

Tujuan pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini yaitu untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa arab baik aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, serta dapat mengembangkan dasar-dasar kemampuan berbahasa yang dapat di gunakan untuk mengembangkan keterampilan bahasa arab pada tingkat lanjutan. (Hayati, 2000).

b. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Nurul Azhar

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TK Nurul Azhar Ngepeh, menggunakan metode *almufrodat* (kosa kata). Di awali dengan guru mengucapkan bahasa Arab beserta artinya lalu diulangi oleh para murid, cara ini dilakukan secara berulang-ulang sampai murid terbiasa dan menguasai kosa kata bahasa Arab tersebut. Metode ini sangat membantu dalam menunjang keberhasilan bahasa Arab. Dan bukan hanya menggunakan metode *al-mufrodat* para guru juga memberlakukan strategi belajar dengan adanya sistem pembagian kelas atau kelompok belajar. Sebagai berikut :

1. Membagi para siswa ke dalam beberapa kelompok belajar

Pada umumnya, kelas untuk anak usia dini di bagi menjadi dua, yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A berisikan murid atau siswa dengan perkiraan usia 4-5 tahun. Di mana anak usia 4-5 tahun adalah anak yang rata-rata belum mampu membaca kosa kata dengan benar, sedangkan kelas B di isi murid atau siswa dengan perkiraan usia 5-6 tahun. Anak 5-6 tahun pada umumnya belum mampu menghafal secara mandiri, sehingga masih memerlukan bimbingan,

pendampingan, dan bantuan dari orang tua ataupun guru selama proses menghafal. Di TK Nurul Azhar Ngepeh guru membagi kelas menjadi 5

	Kelas	Jumlah Murid	Guru Pengajar
a.	Kelas A1	15	Erika Arisanti Sholihah
b.	Kelas A2	15	Umi Rosidatul Munawaroh
c.	Kelas A3	22	Zumrotul Ngafifah
d.	Kelas B1	20	Mamba'ul Adhimah
e.	Kelas B2	17	Dian Puspitasari

Tabel 1. Daftar kelas, jumlah siswa, dan guru

2. Membagi materi sesuai usia dan kelompok belajar

Pada jenjang TK dibagi menjadi 2 TK A dan B yang mana pengelompokan itu di bagi sesuai usia. Dan setiap usia akan berbeda dalam penyerapan materi. Dan untuk pembagian materi bahasa Arab di TK Nurul Azhar Ngepeh adalah sebagai berikut :

a. Materi kelas A TK Nurul Azhar

Berhitung 1-50

Anggota-anggota tubuh

Nama-nama hari

Nama-nama bulan

Anggota keluarga

Warna

Benda di dalam kelas

b. Materi kelas B TK Nurul Azhar

Berhitung 1-100

Nama-nama hari

Nama kendaraan

Nama pekerjaan

Benda di dalam kelas

Nama-nama binatang

Nama-nama buah

Sebagai tambahan, ialah penentuan durasi pembelajaran yang sesuai sebagai pembiasaan dan penerapan materi bahasa Arab pada anak usia dini di TK Nurul Azhar Ngepeh sebagai berikut :

jam 07.30-08.30 ngaji dan membacakan mufrodat

jam 08.30-09.00 mulai menghafal

3. Evaluasi

Tujuan adanya evaluasi adalah untuk membantu guru mengetahui sejauh mana hafalan para murid tentang mufrodat bahasa Arab yang selama ini dibacakan oleh guru dan dihafalkan oleh murid. (Dian, komunikasi pribadi, 28 April 2026).

Evaluasi bahasa Arab di TK Nurul Azhar Ngepeh merupakan asesmen sumatif tujuan pembelajaran yang diambil dari tes pada setiap sumatif pembelajarannya, pelaksanaan asesmen sumatif dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tes: Guru memanggil para murid secara bergantian sesuai urutan nama pada buku absen. Setelah itu guru memberi pertanyaan berupa arti kosa kata dan para murid menjawab dengan bahasa arab kosa kata tersebut. Hal ini dilakukan setiap akhir semester yaitu semester 1 dan 2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pengajar bahasa arab di TK Nurul Azhar Ngepeh (2026), strategi pembelajaran bahasa arab menggunakan buku pembelajaran plus di TK tersebut dilaksanakan sesuai dengan materi yang terdapat di dalam buku pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan membacakan materi pertama, yaitu dimulai dengan berhitung. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya membacakan kosa kata sekali tetapi membacakannya berulang kali dan setelah itu membimbing para murid agar menghafalkan kosa kata bahasa arab tersebut.

- c. Dampak strategi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini menggunakan buku pembelajaran plus di TK Nurul Azhar.

Untuk mengetahui tingkat hafalan para murid TK Nurul Azhar Ngepeh terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku pembelajaran plus, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai siswa didik semester 1

No.	Nama	Berhitung	Hari	Kendaraan	Pekerjaan
1	Haidar	4	4	3	4
2	Aqila	4	4	3	3
3	Fathan	3	4	4	4
4	Zeline	4	4	4	4
5	Qisya	4	3	3	2
6	Elsa	4	4	4	3
7	Yafie	4	4	3	3
8	Michel	4	4	4	4
9	Bima	3	4	3	2
10	Shera	3	4	2	2
11	Lintang	3	3	2	2
12	Kenzie	3	3	3	2
13	Hafiz	4	3	3	3
14	Rafasa	4	4	2	3
15	Nevia	4	4	3	3
16	Shaima	3	3	3	2
17	Dito	3	3	2	2

Tabel 2. Nilai siswa didik semester 2

No.	Nama	Berhitung	Hari	Benda di kelas	Binatang	Buah
1	Haidar	4	4	2	2	2
2	Aqila	4	4	2	2	2
3	Fathan	4	3	2	2	2
4	Zeline	4	4	4	4	4
5	Qisya	4	3	2	2	2
6	Elsa	4	4	4	3	2
7	Yafie	4	4	4	3	2
8	Michel	4	4	4	3	2
9	Bima	3	3	3	2	2
10	Shera	3	3	3	2	2
11	Lintang	3	3	3	2	2
12	Kenzie	4	3	3	2	2
13	Hafiz	4	3	3	2	2
14	Rafasa	4	4	3	2	2
15	Nevia	3	4	3	2	2
16	Shaima	3	4	3	2	2
17	Dito	3	3	3	2	2

Berdasarkan data hasil penilaian pembelajaran bahasa Arab di TK Nurul Azhar Ngepeh, di peroleh bahwa Sebagian besar murid yang menunjukkan hasil belajar yang cukup baik di semester 1 dan kurang baik di semester 2. Dari Sebagian data diatas menunjukkan bahwa di semester 1 murid belajar dan menghafal dengan baik, dan di semester 2 hasil belajar murid menurun. Angka 4 menunjukkan bahwa murid tersebut memperoleh nilai sempurna, sedangkan angka 3 menunjukkan bahwa murid mendapatkan nilai yang cukup baik, dan angka 2 menunjukkan bahwa murid mendapatkan nilai yang kurang baik.

Pada semester 1 60% murid mendapatkan nilai sempurna, 25% mendapatkan nilai cukup baik, dan 15% murid mendapat nilai kurang baik. Hasil dari data di atas menunjukkan bahwa pada semester 1 murid TK Nurul Azhar Ngepeh telah mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan. Sedangkan pada semester 2 prosentase hasil belajara bahasa Arab murid TK Nurul Azhar Ngepeh mengalami penurunan yang sangat drastis dan di anjurkan untuk mengikuti tes tambahan.

d. Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini menggunakan buku pembelajaran plus di TK Nurul Azhar Ngepeh.

1. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *al-mufrod* (kosa kata) yaitu anak lebih cepat memahami bahasa Arab beserta artinya. Hal itu dikarenakan adanya bimbingan, pengarahan, dan pengawasan langsung dari guru atau pengajar.

2. Faktor penghambat

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dengan menggunakan metode membaca dan menghafal yaitu, masih sering adanya kesulitan pada beberapa anak, padahal pembiasaan dan pengulangan dalam membaca dan menghafal sudah diterapkan secara intensif oleh guru atau pengajar kepada para murid.

Dan kekurangan dari strategi yang diterapkan di TK Nurul Azhar Ngepeh yaitu tetap melanjutkan materi, walaupun ada di antara para murid yang belum menguasai pada materi sebelumnya. Oleh karena di TK Nurul Azhar Ngepeh Menerapkan sistem penyelesaian materi pembelajaran pada setiap semester. Maka ketika murid ada yang belum menguasai materi sepenuhnya, maka materi pembelajaran yang telah disampaikan tidak akan diulang, melainkan dilanjutkan dengan materi berikutnya sesuai urutan pembelajaran.

KESIMPULAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan. Bahasa ini bukan hanya digunakan di negara-negara timur tengah, tetapi juga menjadi bahasa utama dalam studi Islam dan ilmu-ilmu keIslaman. Usia dini adalah tahap awal dari kehidupan manusia yang penuh dengan keajaiban dan penemuan, yang merupakan masa kritis dalam pengembangan manusia.

Adapun faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *al-mufrodat* (kosa kata) yaitu anak lebih cepat memahami bahasa Arab beserta artinya. Dan faktor yang mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini menggunakan buku pembelajaran plus dengan menggunakan strategi pembagian kelas dan penerapan metode *al-mufrodat* membaca dan menghafal yaitu, masih sering adanya kesulitan pada beberapa anak, padahal pembiasaan dan pengulangan dalam membaca dan menghafal sudah diterapkan secara intensif. Dan kekurangan dari strategi yang diterapkan di TK Nurul Azhar Ngepeh yaitu tetap melanjutkan materi, walaupun ada di antara para murid yang belum menguasai pada materi sebelumnya, dikarenakan adanya penerapan sistem penyelesaian materi pembelajaran pada setiap semester.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengaplikasian strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dengan menggunakan buku pembelajaran plus di TK Nurul Azhar Ngepeh kurang efektif, karena masih banyaknya murid yang mendapatkan nilai di bawah kata sempurna. Mungkin dengan metode *al-mufrodat* akan menjadi efektif apabila setelah guru membacakan kepada murid dan murid menghafalkan maka dilakukan seperti sistem tes, yaitu dengan memberi soal kepada murid satu persatu.

REFERENSI

Fahrur, R. & Tirani. D. S. (2023). Strategi pembelajaran pada anak usia dini, Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 3(3), 7288-7301.

- Aprilia, P. A., dkk. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah Tsanawiyah negeri 9 jakarta, 7(1), 2642-2652.
- Hayati, N., Model pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini,
- Nginayatul, K. (2021). Strategi mencapai kebermaknaan pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, 11(1), 2685-9211.
- Emilia, f., dkk. (2025). Penggunaan media lampu warna terhadap perkembangan bahasa arab anak usia dini, 12(2), 2527-9513.
- Zihan, R. A., dkk. (2025). Pengenalan kosakata bahasa arab (mufrodat) pada anak usia 5-6 tahun di TKIt bunayya 7, 13(1).
- Abd, W. R., dkk. (2011). Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab, malang.
- Albert, L., dkk. (2026). Metode penelitian kualitatif teori dan penerapan praktis analisis data berbasis studi kasus, Jambi.
- Asep, M. (2023). Strategi pembelajaran bahasa arab. pustaka Bumi Aksara, Jakarta timur.
- Iffah., (2023). Buku pembelajaran plus, Tulungagung.
- Nurdina., dkk. (2024). Pendidikan anak usia dini. Mafy media literasi Indonesia, Sumatra Barat.